

TAJUK RENCANA

Pembukaan Tempat Hiburan

ANGIN segar telah berhembus untuk pelaku seni dan penyelenggara pentas hiburan. Hal itu terkait adanya 'lampu kuning' dari Kapolri yang akan memberi izin penyelenggaraan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, termasuk pentas hiburan, pariwisata dan olahraga. Namun ada sejumlah syarat yang harus ditaati oleh pelaku seni maupun penyelenggara hiburan.

Hal itu seperti diungkapkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, baru-baru ini, bahwa pihaknya telah mengadakan rapat virtual dengan Kapolri dan diperoleh 'lampu kuning' tersebut. Salah satu syaratnya, protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 harus dilaksanakan secara ketat.

Angin segar tersebut juga telah direspon oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan kabupaten/kota di Jawa Tengah. Di Kota Solo, misalnya, Selasa (9/3) lalu Walikota telah mengeluarkan Surat Edaran mengenai izin untuk sejumlah tempat hiburan tertentu, pariwisata, dan olah raga tanpa penonton.

Ketua Pelaksana Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Solo, Ahyani menegaskan, pelonggaran penyelenggaraan hiburan dan kompetisi olahraga tetap disertai kewajiban penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Pihak penyelenggara juga harus mengajukan permohonan izin kepada Satgas Penanganan Covid-19 sebelum operasional. Satgas Penanganan Covid-19 juga akan melakukan supervisi agar pelonggaran penyelenggaraan hiburan dan kompetisi olahraga tidak memunculkan masalah baru terkait

penyebaran Covid-19.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro juga masih akan berlangsung hingga 22 Maret mendatang. Hal itu sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 05 Tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Virus Korona di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Virus Korona. Khusus di Jawa Tengah, Gubernur juga telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 443.5/0004139 tanggal 8 Maret 2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro untuk Pengendalian Penyebaran Virus Korona di Jawa Tengah.

Kebijakan membuka 'kran' penyelenggaraan hiburan juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo, yang memberlakukan aturan operasional tempat hiburan, karaoke, warnet, game online, bioskop, tempat olahraga dan kegiatan usaha sejenis lainnya. Namun jam operasional masih tetap dibatasi sampai dengan pukul 21.00 WIB, pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50 persen dari kapasitas normal, dan tidak boleh melebihi 50 orang. Kegiatan di fasilitas umum dan kegiatan sosial budaya yang tidak menerapkan prokes secara ketat dan menimbulkan kerumunan massa akan dihentikan.

Pelaku seni dan penyelenggara hiburan mestinya akan memanfaatkan momentum ini untuk kembali bangkit, setelah sekian lama kreativitas dan eksistensi mereka tersekat oleh Covid-19. □

Arah Baru, Pendekatan SDG's Desa

Himawan Pambudi

KEMENTERIAN Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) meluncurkan pendekatan baru pembangunan desa, yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) Desa. SDG's desa menjadi arah baru dan sekaligus menjadi acuan penggunaan dana desa tahun 2021 yang diatur dalam Permendes No. 13/2020.

SDG's desa mencakup 18 target pembangunan desa, yaitu (1) Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, (2) Desa ekonomi tumbuh merata, (3) Desa peduli Kesehatan, (4) Desa peduli lingkungan (5) Desa peduli pendidikan, (6) Desa ramah perempuan, (7) Desa berkeadilan, dan (8) Desa tanggap budaya. Delapan program prioritas tersebut kemudian diterjemahkan dalam 18 program capaian SDG's Desa.

SDG's Desa yaitu (1) Desa tanpa kemiskinan, (2) Desa tanpa kelaparan, (3) Desa sehat dan sejahtera, (4) Pendidikan desa berkualitas, (5) Partisipasi perempuan desa, (6) Desa layak air bersih dan sanitasi, (7) Desa berenergi bersih dan terbarukan, (8) Pertumbuhan ekonomi desa merata, (9) Infrastruktur dan inovasi, (10) Desa tanpa kesenjangan, (11) Kawasan pemukiman desa aman dan nyaman, (12) Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, (13) Desa tanggap perubahan iklim, (14) Desa peduli lingkungan laut, (15) Desa peduli lingkungan darat, (16) Desa damai berkeadilan, (17) Kemitraan untuk pembangunan desa, (18) Kelembagaan desa dinamis dan adaptif. Seluruh rencana capaian tersebut harus dirumuskan dalam rencana pembangunan desa berbasis potensi lokal

SDG's Desa diturunkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan dunia yang ditetapkan oleh PBB pada tahun pada 21 Oktober 2015 menggantikan program sebelumnya yaitu Millennium Development Goals sebagai tujuan pembangunan bersama sampai tahun 2030. SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 target yang diukur berdasarkan capaian. Kementerian Desa PDTT menurunkan target-target dalam

SDG's global tersebut dalam pembangunan desa dengan penambahan 1 tujuan, menjadi 18 tujuan. Ke-18 tujuan tersebut kemudian diturunkan dalam indikator-indikator yang disusun dan diimplementasikan melalui dana desa.

Tiga Tantangan

Pendekatan baru ini memiliki tiga tantangan. Pertama, sebagai konsep global, menurunkan tujuan pembangunan menjadi model pembangunan di tingkat desa memerlukan pendekatan baru. Masya-



KR-JOKO SANTOSO

rakat desa, khususnya pemerintahan desa sangat awam dengan istilah SDG's. Bukan hanya asing secara bahasa, tetapi juga asing secara konsep. Terminologi tersebut akan membawa konsekuensi terhadap penyusunan program desa yang tidak otentik desa.

Kedua, pemahaman dan kemampuan desa, khususnya pemerintahan desa, dalam menterjemahkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tujuan dan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Desa PDTT, terlebih SDG's desa. Banyak pemerintahan desa, khususnya yang berada di pelosok Indonesia akan kesulitan untuk menterjemahkan pendekatan SDG's ke dalam pembangunan

desa. Keberagaman desa yang hampir 75.436 desa akan menjadi tantangan bagi pemerintah untuk mengimplementasikan program tersebut berdasarkan lokalitas.

Ketiga, asas rekognisi dan subsidiaritas merupakan terobosan penting dalam UU Desa (UU No. 6/2014). Rekognisi adalah asas yang menempatkan desa untuk memanfaatkan, mendukung dan memperkuat pembangunannya tanpa dilandasi oleh tindakan intervensi supra desa. Sedangkan yang dimaksud dengan asas subsidiaritas adalah kewenangan lokal berskala desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan. Kedua asas ini paradoks dengan konsep SDG's desa yang telah dirumuskan secara rigid sebagai indikator pembangunan desa.

Penutup

SDG's desa akan diterapkan di seluruh desa Indonesia sebagai pendekatan baru pembangunan desa. Sementara itu kalau diperhatikan dalam kebijakan nasional, SDG's tidak pernah menjadi pendekatan pembangunan nasional secara konsekuen Presiden Jokowi. Kebijakan tentang SDG's diakomodir dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2017, tetapi dalam praktik pembangunan lebih menekankan pada pertumbuhan dari pada keberlanjutan pembangunan.

Selama pemerintah masih menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai pendekatan pembangunan, maka keberlanjutan pembangunan akan sulit dicapai. □

*) *Himawan Pambudi, sosiolog pedesaan, tinggal di Prambanan*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Aplikasi Zoom Sarana Belajar

DI masa pandemi yang berkepanjangan ini membuat siswa-siswi masih terus belajar secara daring. Para pelajar maupun guru dan dosen sudah mulai familiar dengan menggunakan macam-macam sarana aplikasi pembelajaran daring. Salah satu aplikasi yang sangat diminati adalah aplikasi zoom.

Aplikasi zoom cloud meeting merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, bahkan hingga kolaborasi seluler. Maka kegiatan pembelajaran daring memungkinkan guru dan juga peserta didik bisa berinteraksi lebih komunikatif.

Ternyata aplikasi zoom sangat digemari oleh para pelajar bahkan di tingkat mahasiswa bukan hanya sebagai sarana belajar secara formal, tetapi juga digunakan untuk saran belajar diskusi kelompok. Pembelajaran daring mengajak para pelajar untuk bisa kreatif dan bisa efektif dalam kerja kelompok. Aplikasi zoom menjadi sarana yang memungkinkan bisa lebih efektif. Aplikasi zoom juga punya kelemahan karena dibatasi oleh waktu, tetapi bisa dilanjutkan dengan membuat link baru untuk melanjutkan diskusi belajar kelompok.

Dalam perjumpaan secara virtual, salah satu teman mahasiswa bercerita tentang ketertarikan dengan menggunakan aplikasi zoom, bahwa

aplikasi ini sangat membantu untuk berdiskusi kelompok sekaligus juga sarana untuk bisa berjumpa dan nonton film inspirasi yang bisa menggugah daya pemikiran yang lebih kreatif. Selain itu juga dapat digunakan untuk merekam video, khususnya ketika harus mengerjakan tugas kelompok yang membutuhkan dialog dan direkam. Misalnya salah satunya yakni praktek atau simulasi konseling. Aplikasi zoom menjadi sarana yang bisa efektif untuk bisa membuat rekaman video konseling. Hal ini menjadi nyata bahwa aplikasi-aplikasi yang ditawarkan untuk menunjang pembelajaran daring juga bisa digunakan untuk melakukan perjumpaan dialog bersama secara virtual, asalkan ada kemauan untuk berpikir kreatif dalam menggunakan setiap sarana yang ada.

Jika ada hambatan dalam memahami topik pembicaraan dalam diskusi belajar bersama, maka aplikasi zoom juga dapat membantu melalui sarana record yang dapat merekam, dan kemudian bisa didengarkan kembali pembicaraan atau materi yang dibahas dalam diskusi bersama. Ada salah satu kekurangannya juga karena akan menarik kuota yang cukup banyak, tapi akan lebih efektif bagi mereka yang menggunakan wifi. □

Yulia Kristiyanti Wa Ada MR, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling USD.

DL, Inovasi dalam PJJ

PEMBELAJARAN Jarak Jauh (PJJ) yang berlangsung lama semakin banyak menimbulkan kendala terutama yang berkaitan dengan semangat belajar siswa. Kecenderungan siswa mulai bosan mengikuti PJJ memang benar adanya. (<https://www.krjogja.com>, 23/2). Menurut penulis, metode *Discovery Learning* (DL) merupakan salah satu inovasi PJJ yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Mengapa demikian dan bagaimana pelaksanaannya?

Pertama, DL merupakan model pembelajaran berbasis penemuan. Siswa secara aktif melakukan pengamatan untuk menemukan hal-hal yang baru. Kemudian mencatat hasil temuannya, menganalisis dan membuat kesimpulan secara mandiri. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan masalah yang bisa diselidiki siswa. Siswa diminta mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Sebagai contoh dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa kelas XII diberi tugas menulis teks editorial bertema Covid-19. Teks yang dikumpulkan kemudian disusun menjadi sebuah buku. Guru dapat menyusun menjadi beberapa bagian dan menambahkan prolog pada setiap bagian tersebut. Selain itu, guru atau kepala sekolah/madrasah juga dapat menambahkan kata pengantar. Buku tersebut diberi judul, misalnya 'Buku Catatan Sejarah: Hitam Putih Korona dalam Sebuah Tajuk Pendidikan'.

Menentukan Tujuan

Kedua, pelaksanaan DL dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengevaluasian. Di tahap perencanaan, guru menentukan tujuan dan memilih materi yang sesuai. Tentu saja, dalam pemilihan materi pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti

Siman

kemampuan siswa dan aspek ketercapaian oleh siswa. Idealnya, materi/tugas PJJ tidak memberatkan siswa namun tujuan pembelajaran bisa dicapai.

Tahap pelaksanaan, peran guru menjadi fasilitator sangat penting. Guru dapat membuat grup WhatsApp atau lainnya untuk konsultasi siswa. Hal ini untuk memberikan solusi kepada siswa jika mengalami kesulitan. Selain itu siswa diberi kebebasan membaca buku, wawancara, diskusi atau mencari literatur dari internet. Dan aktivitas belajar lainnya agar dapat menemukan informasi sebanyak-banyaknya sesuai materi yang dipilih.

Di tahap ini siswa mulai belajar secara mandiri dan kolaborasi dengan temannya. Misalnya, pelajaran IPA materi zat aditif. Materi zat aditif erat kaitan dengan kehidupan sehari-hari. Misal makanan - minuman yang menambahkan zat pewarna, pemanis, pengawet atau penyedap tanpa memperhatikan efek samping. Siswa berkelompok diminta melakukan kegiatan percobaan atau pengamatan, kemudian mendiskusikan. Tentu melaporkan hasil kepada guru dan kelompok lainnya.

Tahap evaluasi, guru dapat melakukan penilaian penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika berupa penilaian kognitif, maka dapat menggunakan tes tertulis. Jika penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa maka pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan.

Refleksi

Dalam kegiatan apapun, guru perlu melakukan refleksi. Guru perlu mengevaluasi tahapan proses maupun hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil survei yang diisi oleh siswa melalui *google form*. Survei ini untuk mengetahui sikap kreativitas, kemandirian siswa. Apakah DL benar-benar dapat menumbuhkan sikap kreatif dan kemandirian siswa. Hasil angket survei ini menjadi bahan evaluasi guru untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Dalam proses PJJ guru hendaknya memilih materi dan metode pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kemampuan siswa. Kemampuan daya serap siswa tentu berbeda-beda sehingga guru perlu melakukan inovasi untuk mengurangi kebosanan siswa. Tentu setiap model pembelajaran ada kelebihan dan kelemahan, Namun dalam konteks PJJ saat ini, DL sangat memungkinkan sebagai sebuah inovasi. □

*) *Siman SPd, Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Sleman.*

Pojok KR

Situs Lijangan Temanggung potensial dijadikan laboratorium kehidupan.

-- **Harus dihidupkan.**

Sebanyak 517 seniman-budayawan sudah mengikuti vaksinasi Covid-19.

-- **Saatnya bangkit lagi.**

Pesawat Kargo Antonov AN124-100 mendarat mulus di Bandara Internasional Yogyakarta.

- **Ada harapan baru.**

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyati Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%